

GAMBARAN PENGETAHUAN IBU NIFAS TENTANG KOMPRES HANGAT UNTUK MENCEGAH BENDUNGAN ASI DI PMB YEANY HERJINDA

Susana Brigita^{1*}, Marsela Renasari Presty², Agnes Dwiana Widi Astuti³

¹⁻³ D-III Kebidanan, Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo, Indonesia

Corresponding Author:

¹brigita.ria11@gmail.com^{*}; ²m.presty@sanagustin.ac.id; ³agnes.benedict@gmail.com

Tanggal Submisi: 24 Agustus 2024, Tanggal Publikasi: 30 Agustus 2024

Abstrak

Latarbelakang: Masa postpartum adalah masa setelah melahirkan. Masa nifas ini dimulai dari pengeluaran plasenta sampai dengan masa-masa reproduksi kandungan kembali seperti semula yaitu, pada saat dua jam keluarnya plasenta sampai dengan 6 minggu atau 42 hari setelah itu. Selama masa pemulihan, ibu akan mengalami banyak perubahan fisik atau fisiologis. Ibu akan banyak mengalami rasa ketidak nyamanan pada masa postpartum dan mungkin saja bisa menjadi patologis bila tidak diikuti dengan perawatan dan dukungan dari keluarga. pada saat studi pendahuluan yang dilakukan di Praktek Mandiri Bidan Yeanny Herlinda pada tanggal 28 Februari 2024 terdapat 26 dari 201 ibu nifasyang berkunjung dari bulan agustus – february yang mengalami bendungan ASI dan tidak mengetahui cara untuk mencegah terjadinya bendungan ASI. Ada lima ibu yang saya lakukan wawancara 3 ibu tidak mengetahui sama sekali kompres hangat dan 2 ibu tahu dan pernah mendengar kompres hangat tapi tidak mengetahui bagaimana cara melakukan kompres hangat.

Tujuan: Untuk Mengetahui Pengetahuan ibu nifas tentang kompres hangat untuk mencegah bendungan ASI di pmb Yeanny Herlinda.

Metode Penelitian: Jenis deskriptif dengan pendekatan survei. Teknik pengambilan sampel dengan *accidental sampling*, lokasi penelitian ini dilakukan di siantan, parit pangeran tahun 2024. Sampel 34 responden dengan menggunakan kuesioner tertutup.

Hasil: Berdasarkan hasil penelitian olah data menggunakan uji univariat diperoleh karakteristik responden usia mayoritas 20-35 tahun yaitu sebanyak 27 Responden (79%), Pendidikan terakhir Sd-Smp 18 Responden (53%), dan mayoritas tidak bekerja 32 responden (94%). Hasil pengetahuan ibu tentang pengertian, tujuan, prosedur pelaksanaan, dan efek samping kompres hangat ini berpengetahuan cukup yaitu ada 28 responden (82%).

Kesimpulan: Hasil penelitian menunjukkan Gambaran Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Kompres Hangat Untuk Mencegah Bendungan ASI Di PMB Yeanny Herlinda Pontianak Tahun 2024 sebagian besar pengetahuan ibu cukup. Berkaitan dengan hasil penelitian bahwa pengetahuan ibu cukup dan ibu mau untuk menerapkan kompres hangat ini jika terjadi bendungan ASI jadi ibu perlu untuk melakukan atau mencoba kompres hangat ini dirumah.

Kata kunci: Pengetahuan, Kompres hangat, dan Bendungan ASI



OVERVIEW OF KNOWLEDGE OF POSTPARTUM MOTHERS ABOUT WARM COMPRESS TO PREVENT BREAST ENGORGEMENT IN PMB YEANNY HERLINDA

Abstract

Background: The postpartum period is the period after giving birth. This postpartum period begins from the expulsion of the placenta until the reproductive period of the womb returns to its original state, namely, at two hours after the placenta is expelled until 6 weeks or 42 days after that. During the recovery period, the mother will experience many physical or physiological changes. The mother will experience a lot of discomfort during the postpartum period and it may become pathological if not followed by care and support from the family (Yuliana & Haki, 2020). During a preliminary study conducted at the Independent Practice of Midwife Yeanny Herlinda on February 28, 2024, there were 26 out of 201 postpartum mothers who visited from August to February who experienced breast milk engorgement and did not know how to prevent breast milk engorgement. There were five mothers that I interviewed, 3 mothers did not know at all about warm compresses and 2 mothers knew and had heard of warm compresses but did not know how to do warm compresses.

Objective: To determine the knowledge of postpartum mothers about warm compresses to prevent breast milk stasis in Yeanny Herlinda's maternity hospital.

Method: Descriptive type with a survey approach. Sampling technique with accidental sampling. The location of this research was conducted in Siantan, Parit Pangeran in 2024. A sample of 34 respondents using a closed questionnaire.

Results: Based on the results of the data processing study using univariate tests, the characteristics of respondents were majority aged 20-35 years, namely 27 respondents (79%), the last education was elementary school-junior high school 18 respondents (53%), and the majority were unemployed 32 respondents (94%). The results of mothers' knowledge about the meaning, purpose, implementation procedures, and side effects of warm compresses were sufficient, namely 28 respondents (82%).

Conclusion: The results of the study show that the Description of Postpartum Mothers' Knowledge About Warm Compresses to Prevent Breast Milk Blockages at PMB Yeanny Herlinda Pontianak in 2024, most of the mothers' knowledge is sufficient. In relation to the results of the study that the mothers' knowledge is sufficient and the mothers are willing to apply this warm compress if breast milk blockages occur, so the mothers need to do or try this warm compress at home.

Keywords: Knowledge, Warm Compress, and Breast Engorgement

PENDAHULUAN

Masa postpartum adalah masa setelah melahirkan. Masa nifas ini dimulai dari pengeluaran plasenta sampai dengan masa-masa reproduksi kandungan kembali seperti semula yaitu, pada saat dua jam keluarnya plasenta sampai dengan 6 minggu atau 42 hari setelah itu. Selama masa pemulihan, ibu akan mengalami banyak perubahan fisik atau fisiologis. Ibu akan banyak mengalami rasa ketidaknyamanan pada masa postpartum dan mungkin saja bisa menjadi patologis bila tidak diikuti dengan perawatan dan dukungan dari keluarga (Yuliana & Haki, 2020).

Masalah baik fisik maupun psikologis ibu, sangat penting untuk diperhatikan secara khusus terutama dari bidan, keluarga, dan orang yang ada di sekitar ibu. Oleh karena itu,



sangat penting untuk dilakukan pemantauan karena pelaksanaan yang kurang maksimal dapat menyebabkan berbagai masalah, bahkan bisa berlanjut pada komplikasi masa nifas. seperti ~~seperti~~ pendarahan, dan bendungan ASI (Nurul Azizah; Rafhani Rosyidah 2019). Sekitar 50% kematian ibu dapat terjadi 24 jam setelah melahirkan, oleh sebab itu masa nifas juga disebut masa kritis adanya masalah yang dialami oleh ibu dapat berimbas terhadap bayinya. Bayi tidak akan mendapatkan perawatan yang maksimal dari ibunya, sehingga bayi rentan mengalami kekurangan nutrisi.

Nutrisi bayi di peroleh dari proses menyusui bayi ke ibu. Nutrisi bayi yang terpenuhi berguna untuk menunjang pertumbuhan dan perkembangan bayi (Nurul Azizah; Rafhani Rosyidah 2019 & Murtiana Ningsih).

Sejak awal bayi dilahirkan, bayi langsung diberikan IMD (Inisiasi Menyusui Dini) segera setelah dilahirkan dan di susui selama satu jam. IMD ini merupakan kontak langsung dengan ibunya agar sibayi merasa dekat dengan ibunya (Nurul Azizah; Rafhani Rosyidah 2019 & Murtiana Ningsih). Ibu yang tidak menyusui bayinya secara adekuat akan beresiko mengalami bendungan ASI, apabila tidak ditangani dengan baik bisa menyebabkan terjadinya infeksi akut kelenjar susu, mastitis, abses payudara, sampe dengan septicemia yang nantinya bisa menyebabkan ibunya berujung kematian. Maka dari itu penting sekali kita memberikan bayi ASI untuk memenuhi kebutuhan bayinya dan agar ibunya tidak terjadi bendungan ASI yang bisa berakibat terjadinya infeksi dan kematian pada ibu (Erinda Nur Pratiwil, Siti Nurjanah², Winda Windiyani 2020).

Angka kematian ibu (AKI) di seluruh dunia menurut World Health Organization (WHO) tahun 2020 menjadi 295.000 kematian dengan penyebab kematian ibu adalah tekanan darah tinggi selama kehamilan (pre-eklamsia dan eklamsia), pendarahan, infeksi postpartum, bendungan ASI dan aborsi yang tidak aman, (WHO, 2021). Hingga saat ini, AKI masih di kisarkan 305 per 100.000 kelahiran hidup, belum mencapai 100.000 kelahiran hidup ditahun 2024, demikian juga ada bayi dan balita yang masih harus di selamatkan dari kematian (by ADM PJK, Feb 16, 2023). Berdasarkan data dinas kesehatan pada 2021 AKI di Kalbar sebesar 214 per 100 ribu kelahiran. Sementara pada tahun 2022 angkanya turun menjadi 120 per 100 kematian ibu.

Salah satu agenda utama S D G 's adalah menurunkan angka kematian ibu (AKI) dan Angka kematian bayi (AKB) keberhasilan ini tidak dapat di lepaskan oleh peran pemerintah. Karena pemerintah memiliki wewenang dan dana untuk melakukan berbagai cara dalam menurunkan angka kematian ibu (AKI). Dalam rangka menurunkan AKI upaya yang dilakukan adalah memastikan bahwa setiap ibu mendapatkan fasilitas dan pelayanan kesehatan yang berkualitas, yang meliputi pelayanan kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang sudah terlatih, perawatan ibu nifas dan bayi, serta perawatan ibu yang mengalami komplikasi dengan melakukan rujukan ke rumah sakit dan tenaga kesehatan yang sudah terlatih, serta mendapatkan pelayanan KB.

Adapun cara untuk mencegah terjadinya bendungan ASI adalah dengan menyusui bayi secara adekuat. Bendungan ASI ini dapat terjadi karena adanya penyempitan ~~disertifikasi~~ pada payudara ibu. ini bisa terjadi apa bila ibu mengalami kelainan seperti puting susu datar, terbenam dan cekung. Kejadian ini bisa terjadi ke ibu yang air susunya tidak segera dikeluarkan sehingga terjadilah sumbatan. Masalah yang muncul adalah payudara bengkak, payudara terasa panas dan keras, payudara terasa nyeri saat ditekan, dan biasanya suhu tubuh ibu mengalami perubahan. Bendungan ASI ini bisa dicegah dan di sembuhkan oleh ibu ini sendiri dengan melakukan perawatan payudara (Yenny Aulya¹, Yeki Supriaten².2021).

Perawatan payudara merupakan salah satu cara ibu merawat payudara nya yang dimulai dari ibu hamil sampai dengan ibu menyusui bayinya. Perawatan payudara yang baik dan benar memiliki peranan yang penting dalam meningkatkan produksi ASI. Perawatan payudara ini bisa dilakukan dengan membersihkan puting susu ibu menggunakan baby oil, kapas, dan kompres air hangat. Apabila ibu tidak melakukan perawatan payudara ibu rentan mengalami bendungan ASI. Apalagi bila bayi tidak menyusui secara adekuat yang menyebabkan ASI tidak keluar secara maksimal. ASI yang tidak segera dikeluarkan akan menyebabkan terjadinya sumbatan pada aliran vena dan limfu.

Adanya perawatan payudara dengan kompres hangat menjadi cara untuk mencegah terjadinya masalah tersebut. Namun tidak semua ibu memahami cara melakukan perawatan payudara. Informasi yang diperoleh melalui wawancara dengan bidan pada saat studi pendahuluan yang dilakukan di Praktek Mandiri Bidan Yeanny Herlinda pada tanggal 28 Februari 2024 terdapat 26 dari 201 ibu nifas yang berkunjung dari bulan Agustus – Februari yang mengalami bendungan ASI dan tidak mengetahui cara untuk mencegah terjadinya bendungan ASI. Ada lima ibu yang saya lakukan wawancara 4 ibu tidak mengetahui sama sekali kompres hangat dan 1 ibu tahu dan pernah mendengar kompres hangat tapi tidak mengetahui bagaimana cara melakukan kompres hangat. Untuk itu salah satu cara mudah untuk mencegah terjadinya bendungan ASI adalah dengan melakukan kompres hangat. Maka setelah mendapatkan informasi tersebut berdasarkan fenomena diatas maka peneliti melakukan penelitian dengan tema gambaran pengetahuan ibu nifas tentang kompres hangat untuk mencegah bendungan ASI .

METODE

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu nifas yang berkunjung ke PMB Yeanny Herlinda Pontianak. Keseluruhan populasi yang saya ambil dari tahun 2023-2024 sebanyak 201 ibu nifas. Jumlah sampel yang diambil adalah 34 responden. Teknik yang digunakan yaitu accidental sampling.

HASIL

Hasil harus dinyatakan secara ringkas tanpa diskusi. Judul pada tabel disesuaikan dengan banyaknya tabel. Misal tabel 1 berisi analisis bivariate, tabel 2 berisi analisis multivariate dan seterusnya. Bentuk table adalah table terbuka.

Tabel 1. Distribusi Berdasarkan Karakteristik Responden

Karakteristik	Jumlah	Presentase
Usia		
<20	5	15%
20-35	27	79%
>36	2	6%
Total	34	100%
Pendidikan		
SD-SMP	18	53%
SMA-PT	16	47%
Total	34	100%

Pekerjaan		
Bekerja	2	6%
Tidak bekerja	32	94%
Total	34	100%
Pengetahuan		
Baik	7	21%
Cukup	23	68%
Kurang	4	12%
Total	34	100%
Efek samping		
Baik	29	85%
Cukup	0	0%
Kurang	5	15%
Total	34	100%
Pengetahuan secara umum		
Baik	5	15%
Cukup	28	82%
Kurang	1	3%
Total	34	100%



Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan dari 34 responden. Sebanyak 27 responden (79%) dengan usia diatas 20-35 tahun, sebanyak 18 responden (53%) yang menempuh pendidikan sd-smp, dan sebanyak 32 responden (94%) ibu yang tidak bekerja. Berdasarkan hasil penelitian telah dilakukan bahwa pengetahuan ibu dilingkungan PMB Yeanny Herlinda secara umum dikategorikan cukup dengan jumlah 28 responden (82%). Karakteristik responden merupakan profil terhadap objek penelitian yang mana dapat memberikan jawaban hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan. Dalam penelitian ini karakteristik responden terbagi menjadi 3 yaitu: karakteristik usia, pendidikan, dan pekerjaan.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan dari 34 responden. Sebanyak 27 responden (79%) dengan usia diatas 20-35 tahun, sebanyak 18 responden (53%) yang menempuh pendidikan sd-smp, dan sebanyak 32 responden (94%) ibu yang tidak bekerja. Berdasarkan hasil penelitian telah dilakukan bahwa pengetahuan ibu dilingkungan PMB Yeanny Herlinda secara umum dikategorikan cukup dengan jumlah 28 responden (82%).

Karakteristik responden merupakan profil terhadap objek penelitian yang mana dapat memberikan jawaban hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan. Dalam penelitian ini karakteristik responden terbagi menjadi 3 yaitu: karakteristik usia, pendidikan, dan pekerjaan.

Penelitian ini didukung oleh penelitian Ayu Devita Citra Dewi,dkk (2024). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan ibu menyusui tentang cara memerah ASI dan kompres hangat sebagai tindakan penatalaksanaan bendungan ASI. Dari hasil yang diperoleh hasilnya menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan ibu menyusui.

Distribusi Pengertian Responden Tentang Pengertian Kompres Hangat Untuk mencegah Bendungan ASI.

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dapat disimpulkan bahwa hampir sebagian besar dari responden yaitu sebanyak 23 responden (68) berpengetahuan cukup mengenai pengetahuan kompres hangat untuk mencegah bendungan ASI. Distribusi Pengetahuan Responden Tentang Tujuan Kompres Hangat Untuk Mencegah Bendungan ASI Berdasarkan tabel 4.5 diatas dapat disimpulkan bahwa hampir sebagian besar dari responden yaitu sebanyak 18 responden (53%) berpengetahuan cukup mengenai tujuan kompres hangat untuk mencegah bendungan ASI.

Distribusi Pengetahuan Responden Tentang Prosedur Pelaksanaan Kompres Hangat Untuk Mencegah Bendungan ASI Berdasarkan tabel 4.6 diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar dari responden yaitu sebanyak 23 responden (68%) berpengetahuan cukup mengenai prosedur pelaksanaan kompres hangat untuk mencegah bendungan ASI.

Distribusi Pengetahuan Responden Tentang Efek Samping Dari Kompres Hangat Untuk Mencegah Bendungan ASI Berdasarkan tabel 4.7 diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar dari responden yaitu sebanyak 29 responden (70%) berpengetahuan baik mengenai efek samping dari kompres hangat untuk mencegah bendungan ASI.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ibu tentang kompres hangat untuk mengurangi bendungan asi Di PMB Yeanny Herlinda Pontianak 2024 sebagian besar berpengetahuan cukup yaitu 23 responden dengan presentase (68%), yang dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu Pekerjaan. Bagi peneliti selanjutnya dapat berpartisipasi aktif untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang kompres hangat untuk mencegah bendungan ASI. Dengan cara ikut serta dalam penyuluhan terkait kompres hangat. Pada ibu nifas dari 1- 40 hari dan referensi yang digunakan dalam pengembangan pengetahuan tentang gambaran pengetahuan ibu tentang kompres hangat dan untuk peneliti selanjutnya.

REFERENSI

- Adiputra, et al. (2021). Metode Penelitian Kesehatan. Denpasar: Yayasan Kita Menulis.
- Amzah Selle Dan Munawir. (2015). Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Pendidikan Agama Di Sekolah.
- Aprilia, s.(2023). Gambaran Tingkat Pengetahuan Pasien Dan Keluarga Tentang Perawatan Post Sectio Caesarea Di Ruangan Mansinam
- Arikunto, S. (2016). Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta : Rineka Cipta.
- Ayu Devita.C.D (2024). Edukasi Tentang Cara Memerah ASI Yang Tepat dan Kompres Hangat Sebagai Penatalaksanaan Bendungan ASI
- Azijah N & Rosyidah, R. (2019). Buku Ajar Mata Kuliah Asuhan Kebidanan Nifas Dan Menyusui. Sidoarjo: Umsida Press.
- Darmawan. (2020). Dasar-Dasar Memahami Rasio Dan Laporan Keuangan. UNY: Press Departemen.
- Desi Lestari. (2023). Pengaruh Kompres Hangat Payudara Terhadap Peningkatan Produksi ASI Pada Ibu Post SC Di Ruang Nifas RSUD Kabupaten Lombok Utara. <http://prints.stikeshamzar.ac.id>
- Diana Sukmayani. (2018). Gambaran Pengetahuan Dan Keterampilan Menyikat Gigi Pada Siswa Kelas IV Dan V SD Negeri 1 Aan Banjarnegara Klungkung Tahun 2018. Poltekkes Denpasar.
- Dimas Reza Fahlufi. (2019). Penerapan Kompres Air Hangat Untuk Mengurangi Rasa Nyeri Pada Lansia Dengan Gout. Univeristas Muhhamadiyah Purwokerto.
- Erinda, N.P, Siti N & Winda Windiyani. (2020). Konseling Pada Ibu Mengenai Pemberian Asi Pada Bayi. Bina Generasi: Jurnal Kesehatan.
- Faizah, Eka Faridhatul (2019). Pengaruh Pijat Oketani Terhadap Kejadian Bedungan ASI Di Puskesmas Pembantu Sumbersuko Kecamatan Wagir Kabupaten Malang.
- Machfoedz, M. (2010). Komunikasi Pemasaran Modern. Yogyakarta: Cakra Ilmu.
- Marwani. (2018). Gambaran Pengetahuan Ibu Bersalin Kala 1 Terhadap Pemberian Kompres Air Hangat Dalam Mengurangi Rasa Nyeri Di RB Mitra Ananda Palembang Tahun 2018. Jurnal Ilmiah Avicenna. <https://www.neliti.com>.
- Maryunani, A. (2015). Asuhan Ibu Nifas Dan Asuhan Menyusui (Inisiasi Menyusu Dini). Bogor: In Media.
- Mubarak. (2011). Promosi Kesehatan Masyarakat Untuk Kebidanan. Jakarta: Salemba Medika.
- Nasrudin. (2021). Standar Diagnosis Keperawatan. Indonesia: Definisi Operasional.
- Notoatmodjo. (2010). Metodologi Penelitian Kesehatan (1st ed.). Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. <http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/10510/4/4.%20Chapter2.doc.pdf>
- Notoatmodjo, S. (2012). Metodologi Penelitian Kebidanan Dan Teknik Analisa Data. Jakarta:



Gramedia Pustaka Utama.

Prawirohardjo, S. (2010). Ilmu Kebidanan Sarwono Prawirohardjo. Jakarta: PTBina.